

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melakukan analisis mengenai pengaruh *use of CAAT*, *self-efficacy*, dan *work motivation* terhadap *auditor's performance* yang dianalisis melalui hasil uji parsial atau *t-test*. Kemudian peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variable *use of CAAT* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *auditor's performance*. Jika seorang auditor memaksimalkan penggunaan CAAT dalam melakukan audit maka akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan, memudahkan auditor dalam melakukan pekerjaannya, dan meningkatkan kualitas hasil audit sehingga akan meningkatkan kinerja auditor.
- b. Variable *Self Efficacy* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *auditor's performance*. Jika seorang auditor dapat menggali dan mengembangkan *self efficacy* pada dirinya dalam melakukan pekerjaannya sebagai auditor maka akan meningkatkan kemampuan dirinya dalam mengoperasikan segala macam teknologi yang ada dan mampu bekerja secara efektif, serta merasakan kekuatan dan kepercayaan dirinya dalam bekerja sehingga akan meningkatkan kinerja auditor.
- c. Variable *Work Motivation* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *auditor's performances*. Jika seorang auditor mendapat motivasi atau dorongan di dalam dirinya dalam melakukan pekerjaannya sebagai auditor maka akan meningkatkan keinginannya dalam mencapai tujuan yaitu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, dapat berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan sesuatu haknya atas pekerjaan yang telah selesai dilakukan, dan dapat diterima di dalam lingkungan pekerjaan serta dapat terus membangun hubungan terhadap lingkungan kerjanya dengan baik sehingga akan meningkatkan kinerja auditor.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan yaitu:

a. Saran Teoritis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan indikator lain untuk mengukur variabel *Auditor's Performance*, seperti *Konflik Peran*, *Profesionalisme*, *Locus of Control*, *Etika Profesi*, *Kepuasan Kerja* dan sebagainya. Selain itu, melakukan penelitian pada kementerian lain yang memiliki nilai kurang baik dalam hal kinerja auditor internal kementerian tersebut.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penyebaran kuesioner disaat auditor tidak dalam masa Monitoring dan Evaluating (MONEV) sehingga dapat meningkatkan potensi auditor dalam pengisian kuesioner.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan rentang nilai kuesioner dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5 atau 7, agar tingkat sensitivitas opini responden dapat meningkat atau lebih tinggi.

b. Saran Praktis

- 1) Bagi Kementerian, diharapkan lebih memperhatikan penggunaan CAAT pada Auditor di kantornya, dan dapat meningkatkan self efficacy serta motivasi pada diri Auditornya seperti melalui pelatihan – pelatihan atau seminar seputar topik tersebut sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja auditornya dan mendapat nilai yang baik.
- 2) Bagi Auditor Internal Pemerintah, diharapkan dapat membantu auditor dalam memperoleh hasil penilaian yang terbaik dan meningkat terus dari pemerintah dalam hal kinerjanya tersebut.